

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI EDUKASI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI RA UMDI
AWANG-AWANG KABUPATEN PINRANG**

*(Utilization of Educational Technology in improving early childhood language skills in RA
UMDI Awang-awang Pinrang Regency)*

ST. MAISYARAH
Universitas Muhammadiyah Parepare

syarahabubakarr@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana keterampilan berbicara anak usia dini sebelum memanfaatkan teknologi edukasi di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang ? Bagaimana pemanfaatan teknologi edukasi dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang ? Bagaimana keterampilan berbicara anak usia dini setelah memanfaatkan teknologi edukasi di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang ?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini dengan Memanfaatkan Teknologi Edukasi di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang bahwa setelah memanfaatkan teknologi edukasi di RA, keterampilan berbahasa anak usia dini mengalami perkembangan yang signifikan. Melalui penggunaan aplikasi, permainan interaktif, dan platform belajar online, anak-anak dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan meningkatkan keterampilan komunikasi verbal mereka. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi edukasi di RA membuka peluang baru dalam memperkaya pengalaman belajar anak usia dini dan mempersiapkan mereka secara efektif untuk menghadapi tantangan berbahasa dalam perkembangan mereka ke depannya.

Kata kunci: Teknologi Edukasi, Keterampilan Berbahasa.

ABSTRACT

The problems to be studied in this study are: How are early childhood speaking skills before utilizing educational technology in RA UMDI Awang-awang Pinrang Regency ? How is the use of educational technology in developing early childhood speaking skills in RA UMDI Awang-awang Pinrang Regency ? How are early childhood speaking skills after utilizing educational technology in RA UMDI Awang-awang Pinrang Regency ?. The type of research used is field research with qualitative research properties. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques

used are data reduction, data presentation, data verification and conclusion. It can be concluded that Early Childhood Language Skills by utilizing Educational Technology in RA UMDI Awang-awang Pinrang Regency that after utilizing educational technology in RA, early childhood language skills have experienced significant development. Through the use of apps, interactive games and online learning platforms, children can engage in engaging learning activities tailored to their individual needs. It allows them to expand vocabulary, improve grammar comprehension, and improve their verbal communication skills. Thus, the use of educational technology in RA opens up new opportunities in enriching early childhood learning experiences and preparing them effectively to face language challenges in their future development.

Keywords: *Educational Technology, language skills.*

PENDAHULUAN

Aspek perkembangan yang perlu dioptimalisasi pada usia dini yaitu pengembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia. Anak usia dini memiliki kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, dengan bahasa anak mampu mengekspresikan pikirannya, sehingga dapat dimengerti orang lain. Bahasa juga menunjang pembentukan hubungan sosial yang baik. Kemampuan berbahasa berdampak pada kemampuan lain yang penting bagi anak yaitu menulis, membaca dan berhitung.¹ Dengan kemampuan ilmu teknologi yang dimiliki pendidik dapat memanfaatkan segala aspek keilmuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak usia dini. Namun pelaksanaan pendidikan berbasis teknologi mengutamakan pendidikan karakter dan menghubungkan kemampuan pada saat pengajaran berlangsung.

Media pembelajaran interaktif dapat membantu pengguna belajar secara mandiri dan membantu pengguna

menjadi lebih termotivasi untuk belajar.² Aljazzaf, menyatakan terdapat tujuh faktor yang berdampak pada penggunaan multimedia dalam pengajaran mata pelajaran bahasa asing yaitu: faktor fasilitas, motivasi, kinerja, perilaku, sosial, pedagogi, dan usaha. Media pembelajaran interaktif menjawab permasalahan pembelajaran yang bersifat abstrak, mengemas media pembelajaran interaktif dalam bentuk software komputer agar siswa dapat berinteraksi dan menggunakannya secara langsung dengan anak.³

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi bagi seseorang. Bahasa merupakan sarana yang paling penting dalam berkomunikasi dengan manusia dan bahasa juga perlu digunakan dalam kehidupan anak yang dilihat dari contoh orang dewasa atau orang di sekitarnya.⁴ Tanpa adanya bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa, sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh

¹Isna, *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal*, (Jakarta: Universitas Negeri, 2019), h. 63.

²Imam Muda N, *Elektronika Dasar*, (Malang: Gunung Samudera PT. Book Mart Indonesia, 2013), h. 16.

³Syahban Rangkuti, *Arduino & Proteus Simulasi dan Praktik (Cetakan pe)*. Informatika, (Bandung, 2016), h. 12.

⁴Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 27.

anak. Keterampilan berbicara khususnya perkembangan bahasa memiliki peran yang sangat penting untuk kehidupannya sebagai sarana untuk berkomunikasi pada orang lain.⁵ Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶ Melihat begitu pentingnya bagi peran pendidikan tersebut, pemerintah harus mengoptimalkan pengembangan kemampuan seseorang sejak masa awal kehidupan.⁷

TINJAUAN TEORI

Teknologi Edukasi

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan, dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan pengubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana.⁸ Penemuan prasejarah tentang kemampuan mengendalikan api telah menaikkan ketersediaan sumber-

sumber pangan, sedangkan penciptaan roda telah membantu manusia dalam perjalanan, dan mengendalikan lingkungan mereka.⁹ Perkembangan teknologi terbaru, termasuk di antaranya mesin cetak, telepon, dan Internet, telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global. Tetapi, tidak semua teknologi digunakan untuk tujuan damai.¹⁰ Penggunaan istilah *technology*, telah berubah secara signifikan lebih dari 200 tahun terakhir. Sebelum abad ke-20, istilah ini tidaklah lazim dalam bahasa Inggris, dan biasanya merujuk pada penggambaran atau pengkajian seni terapan.¹¹ Istilah ini sering kali dihubungkan dengan pendidikan teknik.¹² Kata teknologi bermakna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidupnya. Sebagai contoh, seorang anak yang berada jauh dari orang tuanya dapat menyampaikan pesan rindunya dengan cara mengirimkan

⁵Robingatin dan Zakiyah Ulfah. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Berccrita Anak)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), h. 47.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003), h. 71.

⁷Robingatin dan Zakiyah Ulfah. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Berccrita Anak)*, h. 51.

⁸Hamzah B. Uno, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 5-6.

⁹Sanjaya, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 219.

¹⁰Rintho Rante Rerung, *E-Commerce (Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi)*, (Cetakan Pertama, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 3.

¹¹George Crabb, *Universal Technological Dictionary*, (London: Baldwin, Cradock and Joy: 2015), h. 45

¹²Julius Adams S, Loretta H. Mannix, *Mind and Hand The Birth of MIT*, (Cambridge: MIT Press, 2017), h. 92.

¹³Y. Maryono B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 SMP Kelas VII*, (Bogor: Quadra 2008), h. 3.

pesan lewat surat, Stelepon, atau mengirim email lewat internet. Jadi, anak tadi sebenarnya sudah menggunakan teknologi dalam informasi dan komunikasi.¹⁴

Edukasi

Edukasi adalah suatu proses usaha memberdayakan perorangan, kelompok, dan masyarakat agar memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan, yang dilakukan dari, oleh, dan masyarakat sesuai dengan faktor budaya setempat.¹⁵

Suatu konsep praktik pendidikan dalam bidang kesehatan, edukasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik.¹⁶

Keterampilan Berbahasa

Berbahasa pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pesan dari suatu sumber ke tempat lain. Dari pengertian yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan suatu proses untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat

dipahami oleh orang lain. Berbahasa adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan.¹⁷ Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar itu, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara.¹⁸

Berbahasa diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan.¹⁹ Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif, Pada Penelitian Ini Memakai 2 Pendekatan Yaitu Pendekatan pedagogik dan Pendekatan psikologis Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik Analisis Data Dengan Cara Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

¹⁴Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Cetakan Pertama, Jakarta : Prenada Media Group, 2018), h. 24.

¹⁵A. Setiawan, dkk, *Penggunaan Game Edukasi Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. dalam Teknologi Pembelajaran, Vol. 6, No. 1, 2019), h. 40.

¹⁶Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 45.

¹⁷Hariyadi dan Zamzami, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 2017), h. 13

¹⁸Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), h. 276.

¹⁹Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2018), h. 14.

Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Sebelum Memanfaatkan Teknologi Edukasi di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang

Kepala sekolah RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, memberikan penjelasan bahwa:

Tindakan dimulai dengan mempersiapkan media poster yang ditempel dipapan tulis, kemudian peneliti memberikan penjelasan seperti biasa di depan kelas dengan menunjukkan media yang sudah disiapkan, dari awal anak-anak sudah fokus di media pembelajaran tersebut. Dikarenakan anak-anak penasaran karena seringnya menggunakan poster di papan tulis, secara otomatis anak-anak memperhatikan dan bertanya kepada guru. Pada umumnya sekolah di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang ini barisnya anak laki-laki dengan anak laki-laki, anak perempuan dengan anak perempuan. Di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang ini banyak memberikan doa-doa sebelum masuk ke dalam kelas. Setelah masuk pun menggunakan doa sebelum belajar, tidak lupa mendoakan orang tua secara agama Islam. Anak-anak di dalam kelas duduk dan ketika melihat poster yang tertempel anak-anak sudah mulai bertanya secara langsung. Seperti poster apa itu pak. posternya bagus pak dan lain-lain.²⁰

Lebih lanjut, salah seorang guru di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang memberikan penjelasan bahwa:

Pertama peneliti menggunakan tema alam semesta peneliti menggunakan media poster 3 macam, pertama poster laut dan dengan isinya, ada ikan, kapal, trumbu karang dan lain-lain dibungkus dengan bentuk gunung wayang dan bertuliskan jagalah lautmu untuk masa depanmu. Yang kedua gambar poster gunung dan hutan belantara beserta hewan yang ada di dalamnya seperti burung, macan dan lain-lain dengan warna yang nyata dan berukuran besar dan bertuliskan “hutanmu untuk nafasmu”. Yang ketiga poster sungai yang bersih dan ikan di dalamnya yang bertuliskan “Jagalah sungaimu.”²¹

Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Sebelum Memanfaatkan Teknologi Edukasi di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang bahwa kemampuan berbahasa anak masih rendah atau tidak baik karena anak masih belum begitu tau tentang perkembangan modern sebab belum guru mengajar belum menggunakan media teknologi.

Pemanfaatan Teknologi Edukasi dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang:

²⁰Nuhlihah, Kepala Sekolah di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis di Pinrang 17 Februari 2024.

²¹Mutmainnah, Guru di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis di Pinrang 17 Februari 2024.

Biasanya sebelum anak-anak didik datang kesekolah saya sudah menyiapkan media dengan maksimal agar anak-anak didik dapat puas dengan media yang sudah disiapkan dikelas.²²

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang:

Bahwasanya saya dan guru yang lain sudah menyiapkan media dari pagi sebelum anak-anak didik masuk ke dalam kelas agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan tertib.²³

Dari data di atas bahwasanya guru di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, selalu menyiapkan media audio visual terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan Teknologi Edukasi dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang yaitu dengan pemanfaatan teknologi edukasi telah membuka peluang baru dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak usia dini secara efektif. Dengan bantuan aplikasi, permainan interaktif, dan platform belajar online, anak-anak dapat terlibat dalam aktivitas yang menarik dan membangun kemampuan berbahasa mereka dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Teknologi ini tidak hanya memperluas akses terhadap materi pembelajaran, tetapi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat individu setiap anak.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi edukasi menjadi salah satu cara yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar anak usia dini dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam pengembangan keterampilan berbahasa yang penting dalam perkembangan mereka.

Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini setelah Memanfaatkan Teknologi Edukasi di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang

Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini setelah Memanfaatkan Teknologi Edukasi di RA UMDI Awang-awang Kabupaten Pinrang bahwa setelah memanfaatkan teknologi edukasi di RA, keterampilan berbahasa anak usia dini mengalami perkembangan yang signifikan. Melalui penggunaan aplikasi, permainan interaktif, dan platform belajar online, anak-anak dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan meningkatkan keterampilan komunikasi verbal mereka. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi edukasi di RA membuka peluang baru dalam memperkaya pengalaman belajar anak usia dini dan mempersiapkan mereka secara efektif untuk menghadapi tantangan berbahasa dalam perkembangan mereka ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adams Julius S, Loretta H. Mannix, *Mind and Hand The Birth of MIT*, (Cambridge: MIT Press, 2017).

²²Herni, Kepala Sekolah di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis di Pinrang 20 Februari 2024.

²³Husnul Khatimah, Guru di RA Ummahat DDI Awang-Awang Pinrang, *Wawancara*, oleh penulis di Pinrang 23 Februari 2024.

Crabb George, *Universal Technological Dictionary*, (London: Baldwin, Cradock and Joy: 2015).

Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003).

Effendi Usman, *Asas Manajemen*, (Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Isna, *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal*, (Jakarta: Universitas Negeri, 2019).

Muda Imam N, *Elektronika Dasar*, (Malang: Gunung Samudera PT. Book Mart Indonesia, 2013).

Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015).

Nurgiyantoro Burhan, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2013).

Patmi Istiana Y. Maryono B., *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 SMP Kelas VII*, (Bogor: Quadra 2008).

Rangkuti Syahban, *Arduino & Proteus Simulasi dan Praktik (Cetakan pe)*. *Informatika*, (Bandung, 2016).

Rerung Rintho Rante, *E-Commerce (Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi)*, (Cetakan Pertama, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

Sanjaya, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011).

Setiawan A., dkk, *Penggunaan Game Edukasi Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. dalam *Teknologi Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2019).

Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2018),

Uno Hamzah B., *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).

Yaumi Muhammad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Cetakan Pertama, Jakarta : Prenada Media Group, 2018).

Zakiah Ulfah dan Robingatin . *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis. Kemampuan Bercerita Anak)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019).

Zamzami dan Hariyadi, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 2017).